



Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag beserta lima orang pimpinan LPM antara lain: Agus Sulistiyono, S.Kom (Sekretaris), Mutho'in, M.Ag (Kepala Pusat Pengembangan Standar Mutu), Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I, M.S.I (Kepala Pusat Audit dan Pengendalian Mutu), Isriani Hardini, S.S, M.A, Ph.D (Kepala Pusat Layanan Internasional), dan Dr. Failasuf Fadli, M.S.I (Kepala Pusat Pengembangan Kurikulum) dinyatakan lulus kompetensi Lead Auditor ISO, setelah sebelumnya —tanggal 25-29 September 2023 mengikuti Pelatihan *Lead Auditor* ISO 21001:2018 di Hotel Santika Pandegiling Surabaya. Pelatihan ini diselenggarakan oleh PT Decra Group Indonesia (DGI) bekerjasama dengan TNV India.

Pelatihan *Lead Auditor* ISO 21001:2018 merupakan program pelatihan yang dirancang untuk mempersiapkan individu menjadi seorang auditor utama (*lead auditor*) yang kompeten dalam melakukan audit sistem manajemen pendidikan berdasarkan standar ISO 21001:2018, yakni standar internasional yang menetapkan persyaratan untuk sistem

manajemen pendidikan, dan menjadi alat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh pimpinan LPM dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam bidang audit sistem manajemen pendidikan. Selain itu juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pimpinan LPM UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk melakukan audit sistem manajemen pendidikan berdasarkan ISO 21001:2018 termasuk memahami persyaratan standar, teknik audit, dan kemampuan komunikasi yang baik dengan *auditee*.

Solichin Agung Darmawan selaku Direktur PT DGI sekaligus pemateri dalam pelatihan ini menjelaskan pentingnya pengelolaan organisasi pendidikan dalam era disrupsi agar *sustainable*. Ada kebutuhan kritis dan terus menerus bagi organisasi pendidikan untuk mengevaluasi sejauh mana tingkat pemenuhan pemelajar dan penerima manfaat lain. Oleh karena itu, dalam sistem manajemen organisasi pendidikan mencakup 11 prinsip di antaranya: fokus pada pemelajar dan penerima manfaat lain, kepemimpinan visioner, pelibatan orang, pendekatan proses, peningkatan, keputusan berdasarkan bukti, manajemen relasi, tanggung jawab sosial, aksesibilitas dan pemerataan, perilaku etis dalam pendidikan, keamanan dan perlindungan data.

